

# TIMOR EXPRESS

Senin, 29 Agustus 2016

## Data Jumlah Guru Bermasalah

### Berpengaruh Terhadap Tunjangan Profesi

**JAKARTA, TIMEX**—Ketua Komisi X DPR Teuku Riefky Harsya mengatakan, banyak hal yang dipertanyakan terkait kebijakan Menteri Keuangan Sri Mulyani memangkas anggaran Tunjangan Profesi Guru (TPG) sebesar Rp 23,4 triliun.

Sri Mulyani beralasan kebijakan ini dilakukan karena penurunan jumlah guru bersertifikat yang berhak memperoleh TPG dari 1.300.758 orang menjadi 1.221.947 orang, disebabkan karena pensiun.

Pada APBN-P 2016, total alokasi anggaran TPG sebesar Rp 69,7 triliun, sehingga dengan adanya rencana penundaan penyaluran TPG ini, anggaran TPG akan menjadi Rp 46,3 triliun. Menurut Teuku Riefky, ada persoalan serius di balik masalah ini.

“Menyikapi kebijakan ini tidak sekadar dengan alasan salah hitung. Ada persoalan lebih serius yang harus dijelaskan dahulu oleh pemerintah. Pertama, ada perbedaan data jumlah guru antara Kemendikbud dengan Kemendikbud,” kata Riefky di Jakarta, Minggu (28/8).

Kedua, walaupun ada pemotongan bagaimana posisi APBNP 2016 terhadap pemenuhan amanat konstitusi

tentang anggaran pendidikan yang mewajibkan minimal 20 persen.

Soal perbedaan data, menurutnya perlu diklarifikasi. Mengingat antara jumlah guru dengan anggaran yang akan ditunda tidak rasional. Data yang dikemukakan terdapat lebih hitung 78.811 guru. Tetapi anggaran TPG yang ditunda sebesar Rp 23,4 triliun. Artinya alokasi anggaran per guru Rp 296,9 juta/tahun atau Rp 24,7 juta/bulan.

Kedua, data guru yang bersertifikat yang dikemukakan Menkeu sebanyak 1.300.758 orang (sebelum dikoreksi menjadi 1.221.947 orang). Sementara data total guru menurut Kemendikbud yang disampaikan pada saat

Raker dengan Komisi X pada tanggal 16 Juni 2016 menunjukkan bahwa guru yang diangkat sampai dengan tahun 2015 sebanyak 1.755.010 orang (tersertifikasi 1.638.240 orang). Ada perbedaan signifikan sejumlah 337.482 guru.

Ketiga, bila disandingkan dengan data pokok pendidikan dasar dan menengah per 27 Agustus 2016 akan berbeda lagi. Rekap Nasional Semester 2016/2017 ganjil, total gurusebanyak 1.648.237 orang.

“Sampai di sini ada tiga data yang berbeda. Pertama 1.300.758 guru, kedua 1.638.240 guru, dan yang terakhir 1.648.237 guru. Yang mana data yang benar?” ujarnya mempertanyakan. (fat/jpnn/ito)